

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling, sampel, 3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur penelitian 5) Tempat dan Waktu Penelitian, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Nursalam, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keikutsertaan akseptor baru KB selama masa pandemi Covid-19 di Desa Keret, Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Dimana variabel bebas yaitu faktor ekonomi, tingkat pengetahuan, umur, jumlah anak, pendidikan dan variabel terikat yaitu keikutsertaan akseptor baru KB selama masa pandemi Covid-19.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor atau peserta KB baru di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 53 orang.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah Desa Keret sekitar 965,30 Ha. Yang terdiri dari 7 RW.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi akseptor baru KB yang berada di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 53 orang sebagai sampel.

Untuk menentukan besra sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \square(\square)^2}$$

keterangan:

n: Perkiraan sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat Signifikan p (0,05)

$$\square = \frac{\square}{1 + \square(\square)^2}$$

$$\square = \frac{53}{1 + 53(0,05)^2}$$

$$\square = \frac{53}{1 + 0,1325}$$

$$\square = \frac{65}{1,1325} = 46,79 \text{ jika dibulatkan menjadi } 47 \text{ responden.}$$

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain), variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Independent

Variabel *independent* adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terkait. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah faktor ekonomi, tingkat pengetahuan, umur, jumlah anak dan pendidikan.

2. Variabel dependent

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah keikutsertaan akseptor baru KB di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Hubungan Faktor Ekonomi, Tingkat Pengetahuan, Umur, Jumlah Anak dan Pendidikan dengan Keikutsertaan Akseptor Baru KB Di Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Faktor Ekonomi	Gambaran tingkat kehidupan seseorang dalam masyarakat yang ditentukan dengan variabel pendapatan dan pengeluaran. (Notoadmodjo, 2012)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi kuesioner tentang pendapatan yaitu: 1. Penghasilan per bulan 2. UMK setempat (Rp4.293.581, 85)	Kuesioner	Ordinal	1. >4.000.000= sangat tinggi 2. 3.000.000-4.000.000= tinggi 3. 2.000.000-3.000.000= sedang rata-rata 4. <2.000.000= rendah rata-rata

(Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur, 2021)					
Tingkat Pengetahuan Tentang Alat Kontrasepsi	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner mengenai kontrasepsi (Usman & Lisdyanti, 2016)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi kuesioner tentang tingkat kontrasepsi yaitu: 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Manfaat 4. Jenis (Usman & Lisdyanti, 2016)	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi, jika jawaban benar > 75% 2. Sedang, bila jawaban benar 40% - 74% 3. Rendah, jika jawaban benar < 40% (Usman & Lisdyanti, 2016)
Umur	Masa hidup responden dari awal kelahiran hingga saat penelitian dilakukan dalam satuan tahun sesuai yang dituliskan dalam lembar kuesioner (Koes, 2016)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi kuesioner tentang umur responden	Kuesioner	Ordinal	1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun (Koes, 2016)
Jumlah anak	Jumlah anak lahir hidup yang dimiliki responden saat penelitian dilakukan sesuai yang ditulis dalam lembar kuesioner (Koes, 2016)	Melakukan prosedur dengan cara mengisi kuesioner tentang jumlah anak	Kuesioner	Ordinal	1. 1 anak 2. 2 anak 3. > 2 anak (Koes, 2016)
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan sesuai dengan	Jenjang pendidikan yang sudah ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak sekolah/ Tidak tamat SD/ Tamat SD= rendah 2. Tamat SMP= sedang

yang dituliskan responden dalam lembar kuesioner (Notoadmodjo, 2012)	(Koes, 2016)	3. Tamat SMA/ Perguruan Tinggi= tinggi (Sumalim, 2018)
--	--------------	---

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah disediakan/ responden hanya memberikan tanda \surd .

a. Untuk mendapatkan data mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan berdasarkan kategori pendapatan per bulan. Angket yang dipergunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian:

1. Skor 4 : Sangat tinggi rata-rata > 4.000.000/bulan
2. Skor 3 : Tinggi rata-rata berkisar 3.000.000-4.000.000/bulan

3. Skor 2 : Sedang rata-rata berkisar 2.000.000-3.000.000/bulan

4. Skor 1 : Rendah rata-rata berkisar < 2.000.000/bulan

- b. Untuk menilai tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan berdasarkan kategori pengertian, tujuan, manfaat dan jenis alat kontrasepsi. Angket yang dipergunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 3 pada setiap pernyataan, dan memiliki 3 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya.

Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian:

1. Skor 3 : Tinggi, jika jawaban benar > 75%

2. Skor 2 : Sedang, jika jawaban benar 40% - 74%

3. Skor 1 : Rendah, jika jawaban benar <39%

- c. Untuk mendapatkan data mengenai umur responden menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dipergunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 3 pada setiap pernyataan, dan memiliki 3 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian:

1. Skor 1 : < 20 tahun

2. Skor 2 : 20-35 tahun
 3. Skor 3 : > 35 tahun
- d. Untuk mendapatkan data mengenai jumlah anak menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dipergunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 3 pada setiap pernyataan, dan memiliki 3 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian:
1. Skor 1 : 1 anak
 2. Skor 2 : 2 anak
 3. Skor 3 : > 2 anak
- e. Untuk mendapatkan data mengenai tingkat pendidikan menggunakan kuesioner dari daftar pertanyaan berdasarkan kategori pendidikan terakhir yang ditempuh. Angket yang dipergunakan dalam bentuk 1 pertanyaan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 3 pada setiap pernyataan, dan memiliki 3 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Berikut adalah skor dari masing-masing penilaian:
1. Skor 1 : Tidak sekolah/ Tidak tamat SD/ Tamat SD

2. Skor 2 : Tamat SMP
3. Skor 3 : Tamat SMA/ Perguruan Tinggi

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 November 2020 - 16 Juni 2021. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 – Juni 2021.

3.4.3 Prosedur Penelitian

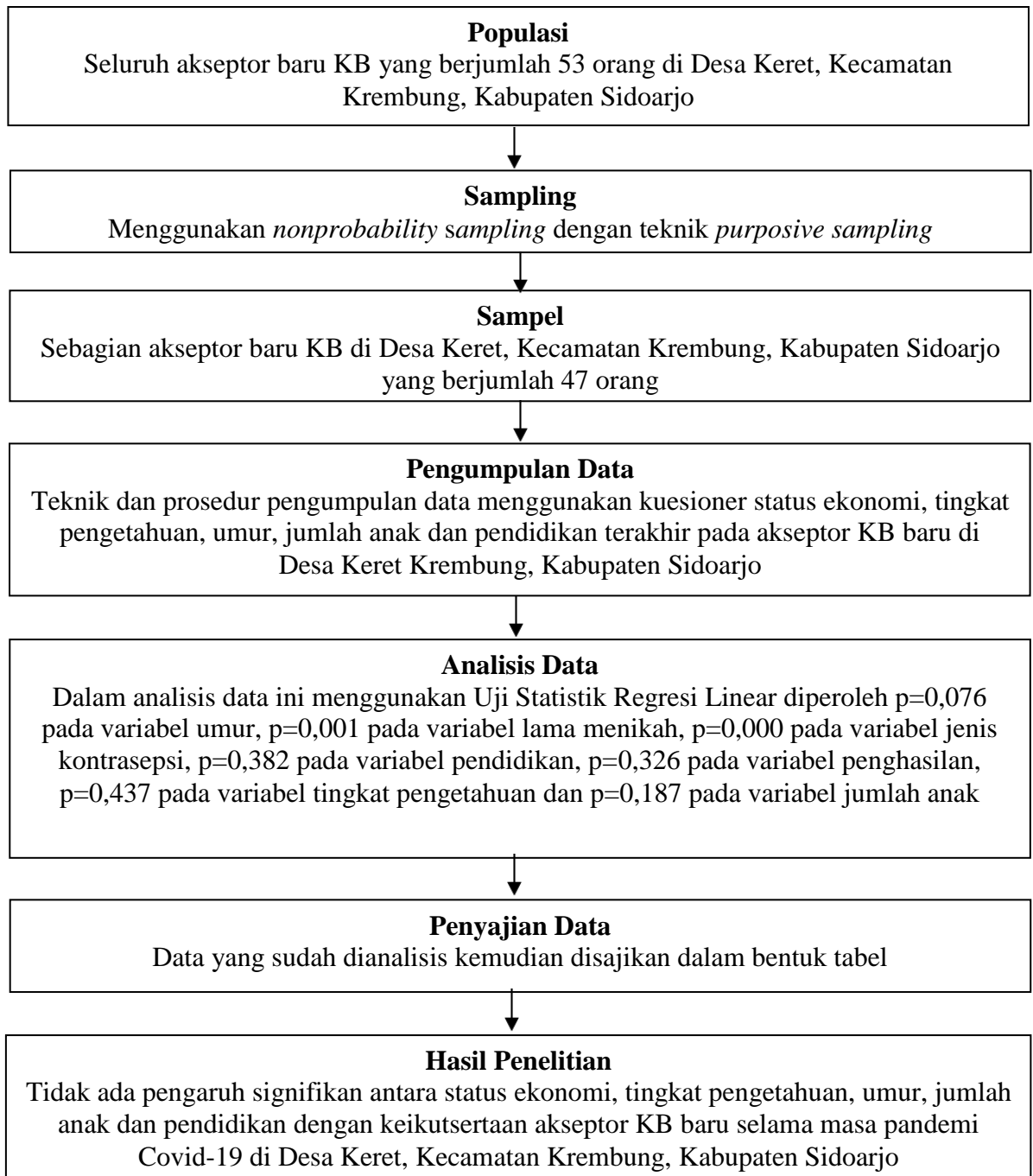
Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada tanggal 30 November 2020.
- b. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke Puskesmas Krembung kemudian diserahkan ke Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

- c. Setelah mendapat perizinan dari Bakesbangpol Provinsi Jawa timur, kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo.
- d. Setelah mendapat perizinan dari Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo, kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian untuk Puskesmas Krembung diserahkan ke Dinas Kabupaten Sidoarjo.
- e. Setelah persyaratan surat perizinan dari Bankesbangpol Bupati, Dinas Kesehatan Sidoarjo, dan Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo , kemudian menyerahkan surat izin penelitian ke Desa Keret, Kecamatan Krembung sebagai lahan penelitian.
- f. Setelah itu, dibantu oleh bidan desa menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (akseptor baru KB) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
- g. Setelah responden setuju, peneliti melakukan observasi ke rumah responden untuk mendapatkan data dari responden.
- h. Kemudian semua responden diberikan kuesioner tentang status ekonomi, tingkat pengetahuan, umur, jumlah anak dan pendidikan kemudian mengisi lembar kuesioner tersebut.
- i. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.

- j. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data yaitu *editing, coding, tabulating* dan distribusi frekuensi di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
- k. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Proses penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (framework) seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Akseptor Baru KB Selama Masa Pandemi

3.5 Pengolahan data

3.5.1 Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

2) *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Pada saat penelitian ini, peneliti melakukan *coding* dengan cara mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari kuesioner ke dalam kategori dengan cara memberikan kode berbentuk angka baik pada data umum maupun data khusus.

Data Umum :

a) Lama Menikah

- | | | |
|---|-------|----------|
| 1 | tahun | : kode 1 |
| 2 | tahun | : kode 2 |

3 tahun : kode 3

>3 tahun : kode 4

b) Riwayat ber- KB

Sudah : kode 1

Belum : kode 2

c) Jenis kontrasepsi yang digunakan saat ini

Pil : kode 1

Kondom : kode 2

Suntik : kode 3

Spiral/AKDR : kode 4

Susuk/implan : kode 5

Sterilisasi/MOW : kode 6

Data Khusus

a) Umur Responden

<20 tahun : kode 1

20-35 tahun : kode 2

>35 tahun : kode 3

b) Pendidikan Terakhir

SD : kode 1

SMP – sederajat : kode 2

SMA – sederajat : kode 3

Perguruan Tinggi: kode 4

c) Pendapatan/bulan

Sangat tinggi rata-rata	: kode 1
Tinggi rata-rata	: kode 2
Sedang rata-rata	: kode 3
Rendah rata-rata berkisar	: kode 4

a) Tingkat Pengetahuan

Tinggi	: kode 1
Sedang	: kode 2
Rendah	: kode 3

b) Jumlah Anak

1 anak	: kode 1
2 anak	: kode 2
>2 anak	: kode 3

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

a) Pendapatan/bulan

1. Skor 4 = Sangat tinggi rata-rata > 3.500.000/bulan
2. Skor 3 = Tinggi rata-rata berkisar 2.500.000-3.500.000/bulan
3. Skor 2 = Sedang rata-rata berkisar 1.500.000-2.500.000/bulan
4. Skor 1 = Rendah rata-rata berkisar < 1.500.000/bulan

b) Tingkat pengetahuan

1. Skor 3 = Tinggi, jika jawaban benar > 75%
2. Skor 2 = Sedang, jika jawaban benar 40% - 74%
3. Skor 1 = Rendah, jika jawaban benar <39%

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

c) Umur

1. Skor 1 = < 20 tahun
2. Skor 2 = 20-35 tahun
3. Skor 3 = > 35 tahun

d) Jumlah Anak

1. Skor 1 = 1 anak
2. Skor 2 = 2 anak
3. Skor 3 = > 2 anak

e) Pendidikan

1. Skor 1 = Tidak sekolah/ Tidak tamat SD/ Tamat SD
2. Skor 2 = Tamat SMP
3. Skor 3 = Tamat SMA/ Perguruan Tinggi

4) *Tabulasi Data*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Maksud tabulasi data yakni memasukkan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Nursalam, 2018).

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Notoadmodjo, 2012). Pada tahap penyajian data, data yang sudah diklasifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk table atau grafik.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Nursalam, 2018). Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

b. *Informend consent*

Informend consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informend consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informend consent adalah

agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek tersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Nursalam, 2018).

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tidak meminta responden untuk menuliskan namanya, hanya diberi nomer responden dan nama inisial aja.

d. Kerahasiaan

Selama kurang lebih 4 bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dimusnakan dan untuk soft file akan disimpan di laptop dan diberi password.

e. Keuntungan dan Kerugian (*Beneficience and Maleficience*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden dan penelitian. Prinsip ini telah di perhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merasa belum optimal dalam hasil yang telah didapatkan karena banyak kelemahan dan keterbatasan antara lain:

1. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dan larangan berkerumun menyebabkan beberapa responden sedikit tergesa-gesa dalam pengisian kuesioner karena tidak ingin terlalu lama berhadapan dengan peneliti.
2. Pada saat pengambilan data dilakukan, beberapa responden sedang menemani anaknya bermain, sehingga dimungkinkan tidak fokus dalam pengisian data